

# Penerapan Layanan Bimbingan Karier Menggunakan Teknik Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir

Tiwi Charin Anggraeni <sup>a,1\*</sup>, Nur Fitriani <sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

<sup>b</sup> Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

<sup>1</sup> tiwichanggraeni@gmail.com\*; <sup>2</sup> nurfrian99@gmail.com

\* Penulis korespondensi

## INFO ARTIKEL

### Sejarah Artikel

Diterima: 12-11-2022

Direvisi: 20-11-2022

Disetujui: 02-12-2022

### Keywords

Information Services

Career Guidance Services

Career planning.

## ABSTRACT

Career planning is a very important factor in facing the world of work. There are still students from the Faculty of Sharia and Da'wah class of 2018 at IAIN Sorong who don't have good planning. Therefore, this study aims to apply career planning with Information Service techniques to improve student career planning.

This study used the Pre-Experiment One-Group Pretest-Posttest Design. The data collection method used was a questionnaire to determine student career planning scores. The subjects of this study were 87 students of the Sharia and Da'wah Faculty of IAIN Sorong. The analysis technique used is a partial test (t test). This study took 35 samples from each class for career planning information service interventions.

The results of the study show that career planning using information services in the form of PPT can be applied to students of the Islamic Faculty of Islamic Studies and Da'wah class of 2018 at IAIN Sorong. In fact, the hypothesis test on sig. (2-tailed) obtained  $p = 0.00 < 0.05$  so there is a significant change. The results of data processing show that all indicators of student learning discipline behavior get a significant value of  $< 0.05$ . Based on these results,  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. In addition to the results of the pretest 3819 and posttest, it is known that the results of the pretest 3819 and posttest 5129. Thus the hypothesis that says career planning uses information services in the form of PPT to improve career planning for sharia faculty students and da'wah class of 2018 IAIN Sorong is accepted.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## A. Pendahuluan

Salah satu fungsi penting institusi pendidikan adalah untuk mempersiapkan generasi muda agar kelak dapat berpartisipasi sebagai pemegang kunci kesuksesan pembangunan Indonesia. Generasi muda sebagai generasi penerus bangsa dapat mempersiapkan diri belajar sebagai tenaga yang profesional. Hal ini diungkapkan Winkel bahwa setiap orang muda harus dibantu menemukan tempatnya di dunia kerja yang sesuai baginya dan sekaligus memberikan sumbangan maksimal bagi pembangunan nasional.

Persaingan memasuki dunia kerja tidaklah mudah, banyak sekali persaingan yang terjadi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sorong pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2021 mencapai 9,95%, dimana TPT Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1,87 juta orang, TPT Universitas sebesar 6444 orang.

Kemudian diikuti dengan lulusan Diploma III sebanyak 197 ribu orang dan pendidikan SD sebanyak 14,067 orang dan SMP sebanyak 2980 juta orang. Selanjutnya berdasarkan data BPS mengenai penyerapan tenaga kerja hingga tahun 2021 sebanyak 61,40%. Berbagai bentuk pengangguran dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu pendidikan, ekonomi, keluarga, dan kurangnya pengetahuan tentang karier. Dalam melaksanakan program pengembangan untuk mencapai suatu tujuan.

Perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya yang semakin pesat mengharuskan mahasiswa sebagai calon tenaga kerja berpacu meningkatkan kompetensi sehingga mampu menjawab tantangan zaman.

Karier dimaksudkan untuk membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan pengembangan potensinya yang terkait dengan pengembangan minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap karir serta pengembangan kemampuan dalam memahami dunia karir yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan karirnya.

Lembaga pendidikan bukan hanya memberikan perkuliahan secara formal saja, namun juga dapat menumbuhkan efikasi diri pada setiap diri individu, sehingga terdorong secara berdikari untuk mengembangkan kemampuan dirinya pada berbagai sektor.

Tingkatan pendidikan tinggi, idealnya memiliki fungsi dan tujuan memantapkan persiapan psikis dan mental untuk dapat hidup sendiri dengan memanfaatkan setiap potensi dalam setiap individu. Terdapat ketimpangan antara harapan dan kenyataan melibatkan fungsi pendidikan tinggi ini, yaitu tidak setiap mahasiswa dapat mencapai kemandirian karier

selama perkuliahan bahkan tidak sedikit pula yang memilih untuk berhenti di tengah jalan. Mereka yang berhasil menamatkan perkuliahan.

Bimbingan karier sebagai bagian dari bimbingan dan konseling, merupakan kegiatan yang secara khusus dirancang sebagai sarana untuk membantu individu dalam mengambil keputusan dan menerapkan perencanaan karier yang mereka ambil. Pilihan karir merupakan hasil suatu proses yang melibatkan pemahaman diri, karier, dan proses pengambilan keputusan karir. Jelas bahwa pengambilan keputusan karir sebagai aspek penting pada pilihan karir dan perkembangan. Masalah pemilihan karir merupakan momen dan peristiwa penting dalam kehidupan.

Perguruan tinggi merupakan wadah utama bagi mahasiswa untuk mendalami program studi yang telah dipilihnya, agar mereka memiliki keahlian, kemampuan dan kecakapan sesuai program studi pilihan mereka. Bagi mahasiswa yang sudah memasuki tingkat akhir, pilihan program studi yang mereka ambil seharusnya bukan lagi merupakan pilihan yang asal-asalan atau hanya mengikuti trend belaka, melainkan suatu pilihan yang diambil berdasarkan minat, bakat dan keputusan bersama antara mahasiswa dan orang tuanya.

Berdasarkan studinya terhadap beberapa hasil penelitian di Amerika menemukan bahwa sekitar 30% individu disekolah menengah dan perguruan tinggi belum memutuskan pilihan karier mereka. Mereka sendiri belum memahami bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Berdasarkan survei awal melalui wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah Dan Dakwah Pada mahasiswa tingkat akhir IAIN Sorong mengenai bagaimana perencanaan karier yang telah direncanakan ada beberapa yang menjawab "*belum mengerti apa saja yang dilakukan untuk merencanakan kariernya, pokoknya harus kerja, dan masih bingung apakah dalam karier memerlukan perencanaan karier*". selain itu sebagian mahasiswa juga merasa belum mampu, merasa tidak yakin akan kemampuan yang mereka miliki, dan masih banyak merasa memiliki kekurangan sehingga berdampak pada kurangnya perencanaan karier mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas di indikasikan bahwa Penerapan Bimbingan Karier menggunakan teknik layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karier Pada mahasiswa tingkat akhir Pada Fakultas Syariah Dan Dakwah IAIN Sorong sangatlah penting. Bimbingan karir bertujuan untuk membantu individu meningkatkan pengetahuan. tentang dirinya, meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja, serta membantu individu memantapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Penerapan Bimbingan Karier Menggunakan Teknik Layanan Informasi untuk meningkatkan perencanaan karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Fakultas Syariah Dan Dakwah IAIN Sorong.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen, dengan jenis penelitian *pretest-post test one group*. Jenis penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Dakwah Angkatan 2018 IAIN Sorong.

Rancangan tersebut digunakan dalam penelitian ini karena peneliti bertujuan untuk mengetahui efek pemberian *intervensi* (perlakuan) Desain *one group pretest-posttest* yaitu desain eksperimen dengan memberikan (*pre-test*) sebelum diberikan *intervensi* (perlakuan) dan kemudian pengukuran kembali (*post-test*) setelah diberikan *intervensi* (perlakuan) menggunakan angket variabel (Y) perencanaan karier.

Jenis penelitian yang digunakan ialah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas syariah dan dakwah iain sorong angkatan 2018.

Penelitian ini dapat digambarkan dalam pola sebagai berikut:

Pre-test	Variabel Terikat	Post-Test
O <sub>1</sub>	Y	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = *Pre-test*, sebelum diberikan perlakuan

Y = pelatihan (*treatment*/perlakuan, variabel bebas)

$O_2 =$  *Post-test*, setelah diberikan perlakuan

Secara umum langkah-langkah dalam penelitian eksperimen adalah :

- a. Menetapkan sampel penelitian
- b. Melakukan *pre-test*, yaitu memberikan tes berupa pertanyaan tentang pemahaman mahasiswa mengenai bimbingan karir sebelum diberikannya Perencanaan Karier, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mengenal dan memahami perencanaan kariernya untuk memasuki dunia kerja.
- c. Melakukan treatment dengan memberikan perlakuan pada subjek penelitian yaitu pemberian Perencanaan Karier.
- d. Memberikan *post-test* kepada subjek setelah diberikan perlakuan, dengan mengulang pelaksanaan tes dengan memberikan angket yang sama dengan dengan tes awal terhadap subjek penelitian, dengan tujuan untuk membandingkan hasil tes pertama dengan tes kedua untuk melihat apakah ada peningkatan skor atau tidak.

## C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Perencanaan Karier dengan teknik layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karier pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Syariah Dan Dakwah IAIN Soron Sebelum melakukan penelitian atau melakukan *intervensi* (Perlakuan), peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terkait masalah perencanaan karier mahasiswa dengan mewawancarai sebagian objek penelitian. Mahasiswa tersebut berpendapat bahwa belum memiliki perencanaan kariernya dengan matang, belum mengetahui arah kariernya setelah lulus dari perkuliahan, belum mengetahui bagaimana kehidupan pada saat memasuki dunia kerja, dan tidak mengetahui apa saja persyaratan dalam memasuki dunia kerja.

Dalam hal ini, peneliti mengambil kesempatan untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan penelitian yang dilakukan yakni penelitian penerapan menggunakan teknik layanan informasi perencanaan karier kepada sasaran penelitian dalam tindakan, hasil observasi, monitoring, serta evaluasi yang dilakukan. berdasarkan data awal yang diperoleh maka peneliti melakukan penelitian penerapan yang mengacu pada kegiatan layanan informasi terkait perencanaan karier. alasan peneliti akan memberikan tindakan tersebut karena banyak mahasiswa yang belum mempersiapkan kariernya dengan baik dan belum adanya informasi karier yang lebih spesifik.

berdasarkan observasi kondisi awal perencanaan karier mahasiswa sebelum melakukan intervensi diatas dapat dilihat sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan kariernya masih banyak mahasiswa yang kurang paham akan kariernya setelah lulus seperti apa

2. Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bagaimana mendapatkan informasi tentang kariernya atau kehidupan dalam dunia kerja

Penelitian ini menggunakan angket untuk pengumpulan data. Sebelum disebarkan kepada mahasiswa, angket terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli. Setelah divalidasi oleh validator ahli, dilakukan uji coba dengan siswa diluar dari mahasiswa IAIN Sorong, dan mendapatkan hasil n: 4.620

Kemudian hasil dari uji coba tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil validitas ditemukan bahwa 13 dari 60 pernyataan dalam angket tidak valid, sehingga angket yang disebarkan berjumlah 47 pernyataan.

Setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, kemudian angket dinyatakan valid dan reliabel, maka peneliti memberikan *pre-test* pada perwakilan mahasiswa Fakultas syariah Dan Dakwah yang diberikan intervensi dengan jumlah 35 siswa dan didapatkan hasil n :3819. Penyebaran Pre-test ini dilakukan dalam 1 hari melalui Google Form dan media whatsapp Setelah diberikan *pre-test*, subjek diberikan perlakuan layanan informasi dengan materi perencanaan karier untuk meningkatkan perencanaan karier mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang telah divalidasi.

Dari hasil Pretest diketahui bahwa Mahasiswa Fakultas syariah dan dakwah tersebut kurang memiliki rencana dalam menghadapi dunia kerja. kemudia, setelah mengetahui perencanaan karier melalui Pretest dan sudah mendapat hasil maka peneliti melakukan perlakuan.

Proses layanan informasi diberikan *intervensi* (Perlakuan) oleh Pemateri Bernama Anisa Eka Oktavia dan sesuai modul perencanaan karier yang telah divalidasi oleh validator ahli. penelitian ini dilaksanakan di Kampus IAIN Sorong dengan sampel 35 mahasiswa yang diberikan *intervensi*. Setelah mahasiswa mendapatkan perlakuan maka diberikan kembali *Post-test* . berdasarkan hasil Posttest yang diperoleh melalui angket yang sama pada saat Pretest mendapatkan hasil n : 5129

Intervensi dilakukan dalam 1 kali pertemuan dan dengan 2 sesi pemberian layanan informasi perencanaan karier. materi layanan informasi perencanaan karier yang diberikan

melalui PPT Pertemuan pertama pada sesi 1 terdiri dari 70 menit sesi pertama terdiri dari pembukaan 5 menit, perkenalan tim pelatihan 5 menit, perkenalan peserta *intervensi* 15 menit, kemudian menjelaskan tujuan *Intervensi* 10 menit, yang meliputi perencanaan karier, materi bagaimana pembuatan CV (*Vuricullum vitae*) yang baik dan benar, menjelaskan informasi apa saja yang dapat diketahui melalui media sosial, Eksplorasi Karier dan melengkapi diri dengan informasi kerja dengan waktu 30 menit dan penutup 5 menit.

Pada sesi 2 dengan waktu 40 menit, terdiri dari pembukaan 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan materi tentang Mengetahui Keterampilan Karier dan pengambilan keputusan dan menetapkan tujuan karier 25 menit kemudian penutup 5 menit.

Setelah pada pertemuan kedua, peneliti melakukan monitoring selama tiga hari. dalam melaksanakan monitoring ini peneliti melihat dan mewawancarai apakah mahasiswa dapat menerapkan dan sudah paham mengenai perencanaan karier mereka dengan hasil dari penelitian. melalui hasil monitoring peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswa sudah melakukan dan membuat rencana terhadap perencanaan kariernya.

Setelah dilakukannya monitoring dan pretest peneliti melakukan wawancara terkait evaluasi perencanaan karier yang telah dilakukan untuk melihat apakah benar pelaksanaan layanan informasi dapat dilanjutkan dengan memberikan evaluasi berupa pertanyaan dan wawancara terdapat pengaruh yang signifikan dalam layanan informasi tersebut dari hasil tersebut mahasiswa sudah sangat memiliki kemajuan dalam perencanaan kariernya mahasiswa berpendapat dari yang tidak memiliki pengetahuan apapun terkait perencanaan karier dan tidak mengetahui pentingnya mahasiswa sudah memiliki kemajuan dengan memiliki rencana, dapat mengetahui bagaimana merencanakan kariernya dengan baik, sudah mengetahui persyaratan apa saja yang menjadi syarat dalam memasuki dunia kerja, sudah mengetahui potensi diri, mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki.

Setelah dilakukan *Intervensi* (Perlakuan) selama 1 hari 2 sesi, peneliti memberikan lembar posttest kepada mahasiswa untuk mengukur apakah ada perubahan dalam merencanakan kariernya. *Pretest* dan *Posttest* kepada mahasiswa dihitung menggunakan SPSS untuk mendapatkan hasil yang valid. Hasil dari *Pretest* n: 3819 dan *Posttest* n: 5129. Data tersebut mengalami kenaikan dengan jumlah selisih 1,310.

Setelah *Pretest* dan *Posttest* maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil dari uji *Paired Sample t Test* pada sig.(2-tailed) didapatkan  $p = 0,000$ . karena  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat perubahan yang sangat signifikan antara variabel awal dan variabel akhir yang disebutkan adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* karena didapatkan nilai  $p = 0,00 < 0,05$ .

$T_{hitung} = 0,970 > T_{tabel} = 0,361$  pada tingkat signifikansi 5%. Ini berarti dalam pengujian hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dengan demikian hipotesis dapat teruji kebenarannya secara signifikan.

Pada penelitian ini peneliti ingin menguji apakah penggunaan Layanan informasi perencanaan karier dapat meningkatkan perencanaan karier mahasiswa dalam mempersiapkan dunia kerjanya. Dan ternyata hasil yang didapat signifikan sehingga teknik ini dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan karier mahasiswa. Mahasiswa akan memiliki perencanaan karier apabila diimbangi dengan pemahaman diri.

Dari hasil tersebut, mahasiswa fakultas syariah dan dakwah pada tingkat akhir yang dilakukan pemahaman mengenai perencanaan kariernya menggunakan teknik layanan informasi dapat menghasilkan kesadaran diri dan dapat merencanakan kariernya dengan baik. Selama monitoring berlangsung peneliti melihat banyak perubahan yang terjadi pada perencanaan karier mahasiswa, sehingga dapat meningkat.

Menurut Super mahasiswa dapat digolongkan sebagai masa transisi terhadap pemilihan atau persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karier mereka merupakan salah satu tugas penting dalam tahap perkembangannya. Karena mahasiswa diharapkan sudah jelas memiliki arah kariernya dengan baik pada bidang minat karier sehingga mahasiswa dapat menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai kesuksesan dalam berkarier serta dapat lebih mengembangkan karier mereka.

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karier mahasiswa adalah belum mengetahui bakat yang dimiliki, minat terhadap bidang tertentu, potensi yang ada dalam diri, faktor lingkungan, gaya hidup, dan lingkungan sosial, dan teman sebaya.

Mengenali perencanaan karier akan sangat membantu individu dalam menentukan perencanaannya, karena mempermudah memahami dan mengerti apa saja yang akan dihadapi nantinya setelah lulus. Mahasiswa yang memiliki perencanaan karier, akan berusaha untuk memahami potensi dirinya, memahami lingkungannya dan kemungkinan karier yang sesuai dengan dirinya, selanjutnya mempersiapkan karier yang akan dijalani nantinya sehingga kariernya akan terarah.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mukhtarul Ummah, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh mukhtarul ummah menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memiliki perencanaan karier yang baik setelah dilakukannya intervensi.

Berdasarkan hasil uraian di atas diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier mahasiswa sehingga hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh. Dan hasil uji hipotesis signifikansi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga Layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karier mahasiswa fakultas syariah dan dakwah dapat diterima. Dan hasil dari penelitian ini adalah signifikan diterima karena *sig. (2-tailed)*  $0,00 < 0,05$ .

## D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Penerapan Layanan informasi dalam meningkatkan perencanaan karier mahasiswa fakultas syariah dan dakwah angkatan 2018 IAIN Sorong”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan karier dengan teknik layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karier mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dengan hasil dari perhitungan Paired sample t Test pada *sig. (2-tailed)* didapatkan  $p = 0,00 < 0,05$  jadi terdapat perubahan yang signifikan. hal tersebut diketahui melalui perhitungan angket pretest dan posttest. jadi, penelitian ini dapat diterapkan dengan menggunakan layanan informasi.

Terdapat pengaruh yang signifikan maka dalam penerapan layanan informasi dalam meningkatkan perencanaan karier mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dalam  $T_{hitung} = 0,970 > T_{tabel} = 0,361$  pada tingkat signifikansi 5%. Ini berarti dalam pengujian hipotesis  $H_a$ , dengan demikian hipotesis dapat teruji kebenarannya secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Adha. *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan di SMAN 344 Jakarta*, 2008.
- Ahmadi, Abu. *Bimbingan dan Koseling di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Ahmadi, Abu. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rinneka Cipta, 1991.
- Amry, Khairul. *Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Self-Regulation Dengan Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Semester 8 Universitas Negeri Semarang*. 2005.
- Antoniu. *Proses Perencanaan Karier dan perannya dalam pengembangan sumber data manusia*, *Annals of the University*, 2010.

- Gunawan, Besar. "Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kemandirian Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMK TI Pelita Nusantara Kediri". *Jurnal Bimbingan Karir* 2 No. 01 (2008).
- Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004.
- Hartono. *Bimbingan Karier*. Surabaya: Pranada Media, 2016.
- Himawati, Fenti. *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Raja Grafindo, 2011.
- Ketut, Sukardi Dewa. *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018.
- Ketut, Sukardi Dewa. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Citra, 2010.
- Miharja, Sugandi. Pengaruh Bimbingan Karier pada kematangan karier dan efikasi diri. *Jurnal Al-Irsyiq* 2, No. 2, 2019.
- Nanicova, Niken. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro*, *Agora* 7. No. 2; Surabaya : Universitas Kristen Petra, 2019.
- Rahmana, Hibana S. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Richma, Hidayati. *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. Kudus: CV. Mitra Mandiri Persada, 2015.
- Salim, Syahrul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Sofyan, Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2011.
- Super, Donald E, Thompson, A. S., Dan Lindeman, R. H. *Adult Career Concerns Inventory: Manual for research and exploratory use in counselling*. Palo Alto, CA: Consulting Psychologists Press, 1988.
- Super, Donald E. *The Psychology of careers*. New York, 1957.

---

Surya, Mohamad. *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Konsep dan Teori)*. Yogyakarta: Kota Kembang, 1988.

Susarseno. "Materi Tentang "Pengenalan Dunia Kerja". *Jurnal Bimbingan Karir*. 2018.

Tohirin, *Bimbingan dan konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.

Winkel, W.S. *Konseling Karier sekolah*. Jakarta: Gramedia, 2005.